

PKM PENINGKATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA IBU-IBU PKK DI DESA PAYAGELI

Listya Devi Junaidi*

Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Dharmawangsa
Email : listyadevi@dharmawangsa.ac.id

Sri Mulyani

Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Dharmawangsa
Email : srimulyani@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding author

Received: 07 April 2024

Revised: 20 April 2024

Published: 30 April 2024

Abstrak

Kegiatan diluar rumah yang dilakukan ibu rumah tangga antara lain posyandu dan arisan bulanan yang dilaksanakan sebulan sekali, sehingga ibu-ibu PKK mempunyai banyak waktu luang di rumah. Oleh karena itu, perlu diciptakan kegiatan bagi ibu-ibu PKK berupa pelatihan keterampilan yang mempunyai nilai ekonomi. Keterampilan ini tidak hanya akan mengisi waktu luang Anda di rumah, tetapi juga memungkinkan Anda menghasilkan uang. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan anggaran belanja keluarga dan pendapatan rumah tangga. Beberapa kegiatan pelatihan keterampilan dilakukan secara berkelompok. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan ibu-ibu di Kelompok PKK, serta materi pemasaran, perencanaan anggaran, dan pelatihan manajemen usaha, termasuk dasar-dasar akuntansi di organisasi nirlaba ini. Kegiatan profit akan memberikan para ibu-ibu yang bernilai ekonomi berupa pemikiran, ide, dan motivasi untuk meningkatkan keterampilannya, serta pelatihan manajemen usaha (pemasaran, penganggaran, dasar-dasar akuntansi) melalui media Zoom, serta pendampingan di lokasi mitra melaksanakan kegiatan. Kegiatan filantropi ini diharapkan tidak hanya menumbuhkan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan para ibu dan memanfaatkan waktu luang yang bernilai ekonomi, namun juga berujung pada peningkatan pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: Pemberdayaan; Peningkatan Ketrampilan; Pendapatan Keluarga

Abstract

Housewives' activities outside the home include monthly Posyandu and Arisan, and even that is done once a month, so mothers have a lot of free time at home. For this reason, it is necessary to create an activity for mothers in the form of skills training that has economic value. These skills are not only for filling free time at home, they can also make money. Indirectly, this will increase spending money for the family and will increase family income. Several skills training activities will be carried out in groups, meaning these activities will be carried out together, including: Training in order to improve the entrepreneurial spirit among PKK Group mothers and Business Management Training which includes marketing material, budget planning and simple accounting. In this community service activity, we will provide thoughts, ideas and motivation to improve the skills of mothers with economic

value as well as provide Business Management Training (Marketing, Budget Planning, Simple Accounting) via zoom media, while mentoring activities are carried out at partner locations. It is hoped that this community service activity can foster entrepreneurship and improve the skills of mothers who have economic value, so that apart from being able to utilize their free time, they can also increase family income.

Keywords: *Empowerment; Skills Enhancement; Family Income*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Paya Geli merupakan sebuah desa yang memiliki kepala keluarga 4.923 dengan jumlah penduduk 21.265 jiwa pada tahun 2018. Desa ini terletak di kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Kemajuan suatu daerah tidak luput dari dukungan berjalannya organisasi pemerintah, salah satunya adalah organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Pada hakikatnya pembangunan nasional bercita-cita untuk meningkatkan taraf hidup, ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, berkeadilan, material, dan spiritual.

PKK adalah organisasi masyarakat desa yang dapat bekerja sama dengan penduduk desa dalam proyek pembangunan dan berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan desa. PKK merupakan gerakan yang bermula dari bottom up, dimana perempuan berperan sebagai pemimpin dalam mendirikan, memelihara, dan membina rumah tangga untuk menumbuhkan kebahagiaan keluarga sebagai kelompok sosial terkecil (Ramadani, 2020).

Dalam rangka pemberdayaan ibu-ibu di wilayah ini maka perlu kiranya potensi ibu-ibu untuk dikembangkan secara maksimal dengan memberikan pelatihan ketrampilan yang bernilai ekonomi, yang pada akhirnya bisa membantu menambah pendapatan ekonomi keluarga di masa pandemic. Potensi ketrampilan yang akan kita kembangkan adalah :

1. Pemanfaatan lahan kosong di halaman rumah yang selama ini dibiarkan kosong untuk ditanami sayuran, tanaman obat keluarga (toga) dan lain sebagainya. Hasilnya bisa dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Usaha Rumahan yang bisa dilakukan ibu-ibu untuk mengisi kekosongan waktu selama pandemic.
3. Untuk mendukung pemasaran hasil ketrampilan warga maka perlu diadakan pelatihan di bidang manajemen usaha yang meliputi teknik pemasaran, penentuan harga jual dan pembuatan laporan keuangan sederhana

Permasalahan Mitra

Dari analisis situasi di atas terlihat bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya waktu luang ibu-ibu PKK di Desa Payageli tidak dimanfaatkan secara maksimal
2. Potensi warga belum dikembangkan secara maksimal dari segi ketrampilan yang bernilai ekonomi untuk meningkatkan ekonomi keluarga
3. Belum pernah adanya pelatihan manajemen usaha

Solusi yang ditawarkan

abdi dalem : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diupayakan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang dapat diupayakan antara lain:

1. Memotivasi masyarakat untuk mengoptimalkan waktu luangnya dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan ketrampilan yang bernilai secara ekonomi (berwirausaha).
2. Memotivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha rumahan dengan memberikan pelatihan manajemen usaha yang meliputi teknik pemasaran, pengemasan dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Diharapkan dari hasil pelatihan ini ibu-ibu mampu mempraktekkan manajemen usaha.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kelompok ibu-ibu PKK diantaranya adalah :

1. Tahapan Observasi
2. Tahapan Pelatihan
3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tabel 1.Tahapan Rencana Program

Tahap	Nama Tahapan	Solusi yang ditawarkan
1.	Perjanjian awal	Penandatanganan surat kesepakatan perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dan kepala Desa Payageli
2.	Jenis Pelatihan	Peningkatan Jiwa Kewirausahaan dan manajemen usaha
3.	Penentuan Lokasi Pelatihan	Universitas Dharmawangsa
4.	Jumlah Peserta	50 peserta
5.	Lama Pelatihan	1 Hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Universitas Dharmawangsa, dengan bentuk kegiatan berupa Penyuluhan via zoom dengan materi yang berkaitan dengan peningkatan ketrampilan yang bisa dilakukan dalam rangka meningkat perekomonian keluarga. Program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan kegiatan, secara lebih jelas bisa dilihat dalam tabel berikut:. Adapun tim pengabdian memiliki tugas masing-masing yaitu sebagai berikut:

1. Listya devi junaidi menyampaikan materi tentang bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan dan tentang manajemen usaha
2. Sri Mulyani bertugas sebagai moderator acara serta menyiapkan keperluan dokumentasi serta administratif.

Kontribusi Mitra pada pelaksanaan PKM ini dapat dikatakan cukup mendukung, meskipun tidak semua ibu-ibu PKK Desa Payageli bisa mengikuti kegiatan Abdimas ini. Ada beberapa alasan yang menyebabkan ibu-ibu tidak bisa mengikuti kegiatan ini antara lain disebabkan karena kesibukan rumah tangga dan kurang memahami zoom. Pada

pengabdian ini dapat ditampilkan Target dan Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang tertuang pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Target dan Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Masalah Mitra	Target	Capaian
1	Ibu-ibu PKK kurang memahami bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan	Pemahaman Ibu-ibu PKK bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan meningkat	Ibu-ibu PKK memahami bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan
2	Ibu-ibu PKK kurang memahami tentang manajemen usaha	Pemahaman Ibu-ibu PKK tentang manajemen usaha meningkat	Ibu-ibu PKK memahami tentang manajemen usaha meningkat

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dalam rangka peningkatan ketrampilan yang bernilai ekonomi di masa pandemic ini maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu PKK lebih mengetahui dan memahami kegiatan yang bisa dilakukan dalam meningkatkan nilai ekonomi
2. Ibu-ibu PKK menjadi paham cara pemasaran dan penentuan harga jual

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 8
- Setiyani, R., Purnama, S., Maharani, N.K. (2021). PKM Pemberdayaan Ibu-ibu Kelompok PKK RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dalam Rangka Peningkatan Ketrampilan Yang Bernilai Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Laporan PKM*. Universitas Esa Unggul. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-23651-16_0896.pdf